



schoters
by Ruangguru

Study Abroad Preparation Guide



Daftar Rekomendasi Beasiswa
di Beberapa Negara





Daftar Isi

Bab 1	
Mengapa Kita Perlu <i>Study Abroad</i> ?	1
Bab 2	
Langkah Persiapan <i>Study Abroad</i>	6
Bab 3	
Pentingnya Persiapan Bahasa	9
Bab 4	
Syarat Umum Beasiswa	13
Bab 5	
Rekomendasi Beasiswa Pilihan di Beberapa Negara	24





BAB 1

Mengapa Kita Perlu *Study Abroad* ?

“Study Abroad is something you need to explore. At least once in a lifetime. Let Schoters, tell you why.”





Ada beberapa alasan mengapa kita perlu Study Abroad:

1. Pendidikan yang Berkualitas Tinggi

Menurut QS Top Universities, perguruan tinggi terbaik di dunia diduduki oleh kampus-kampus yang bukan dari Indonesia, melainkan dari universitas di luar negeri seperti MIT (Amerika Serikat), University of Oxford (Britania Raya), Stanford University (Amerika Serikat), University of Cambridge (Britania Raya), dan Harvard University (Amerika Serikat).

Sudah jelas, kampus-kampus yang telah disebutkan di atas, kualitasnya tidak perlu diragukan lagi. Mulai dari kualitas kegiatan belajar-mengajarnya, tenaga didik, dan fasilitas, lebih unggul dibandingkan kampus dalam negeri.

2. Citizen of the World

Dengan study abroad, kamu akan mendapatkan sudut pandang baru dari segala sisi. Hal tersebut karena kamu akan bertemu banyak orang dari berbagai negara, budaya, bahasa, agama, ras, kepribadian, tingkat sosial, dan hal-hal lainnya. Hal ini juga tentu akan membuat kamu lebih percaya diri saat berkomunikasi dengan warga negara asing dan memperluas koneksi internasional.

Selain itu, bertemu dengan banyak orang yang memiliki perbedaan akan membuat kamu lebih toleran akan suatu hal. Contoh, jika kamu bertemu dengan orang dari Jepang yang tidak fasih berbahasa Inggris, kamu akan lebih menghargai perbedaan tersebut, atau mungkin kamu akan belajar Bahasa Jepang untuk bisa berkomunikasi dengannya. Seru, 'kan?





3. Membuka Kesempatan Karir di Luar Negeri

Saat kamu study abroad, kesempatanmu untuk berkarir di luar negeri yang tentunya akan lebih besar. Jika kamu berkesempatan untuk mendapatkan pekerjaan paruh waktu di luar negeri tentu hal itu akan menjadi pengalaman menarik yang bagus untuk CV kamu nanti. Nantinya, jika kamu berhasil lulus dan menjadi lulusan dari Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) sudah pasti akan terbuka kesempatan lebih luas lagi karena kamu sudah punya pengalaman bekerja di negara orang lain.

4. Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing

Menguasai bahasa asing adalah salah satu manfaat yang akan kamu dapatkan saat kamu kuliah di luar negeri. Tak hanya itu, keterampilan penguasaan bahasa asing juga banyak dijadikan syarat oleh perusahaan saat kita mencari kerja. Dengan kuliah di luar negeri, kamu berkesempatan mengembangkan pemahamanmu terhadap bahasa negara tempat kamu kuliah secara langsung bersama warga lokal setempat.

Kamu mungkin sudah pernah mengambil kursus bahasa asing di Indonesia, tapi kuliah di negara asal bahasa tersebut akan membantumu mendalami bahasa itu dengan lebih menyeluruh. Beragam universitas internasional bahkan memiliki program bahasa khusus untuk membantu mahasiswa internasional menguasai bahasa setempat sebelum mereka memulai perkuliaha





5. Peluang Bekerja di Perusahaan Terbaik Internasional

Ingin bekerja di Google, Microsoft, Apple, atau Amazon? Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan top companies in the world berdasarkan data dari Companies Market Cap. Jika kamu ingin bekerja di salah satu perusahaan tersebut, butuh usaha yang sangat keras untuk mencapainya. Salah satunya adalah dengan menjadi lulusan kampus terbaik di dunia.

Tidak menutup kemungkinan berasal dari kampus di dalam negeri, namun kesempatan kamu untuk bekerja di sana akan lebih besar jika kamu lulusan dari MIT, Oxford, atau Stanford, 'kan?

6. Bergerilya di Negara Lain

Pemerintah di negara-negara maju biasanya lebih mementingkan hal-hal yang berbau akademik. Mereka tentu lebih memperhatikan kesejahteraan akademisi dan dibuktikan dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk mendukung penelitian-penelitian akademisnya. Contoh, jika kamu mengeluarkan sebuah jurnal atau penemuan, kesempatan kamu untuk dibantu untuk pendanaan atau fasilitas lainnya akan lebih besar dibanding di Indonesia.

7. Kuliah Rasa Liburan

Terbayang ingin liburan di negara-negara maju seperti Jerman, Kanada, dan Prancis? Itu biasa, Hunters. Kenapa tidak liburan sambil kuliah? Jauh lebih menyenangkan, loh. Durasi kamu stay di luar negeri sudah jelas akan jauh lebih lama dibanding hanya liburan, kemudian kamu juga bisa mencari beasiswa untuk kuliah di luar negeri, sehingga kamu akan merasa liburan seperti dibiayai. Wah, lebih menggiurkan, ya?





Masih banyak lagi negara-negara yang memiliki pendidikan berkualitas serta diiringi dengan suguhan 'cuci mata' yang melimpah. Seperti halnya Swiss, Jepang, dan Australia.

**Buruan yuk tunggu apa lagi.
Ayo kuliah di luar negeri!**





BAB 2

Langkah Persiapan Study Abroad





Penting untuk mengetahui langkah persiapan study abroad agar kita bisa tahu kapan mulai pendaftaran dan memperkirakan deadline serta tanggal penting sehingga tidak menumpuk di satu waktu. E-book ini akan menjelaskan beberapa langkah persiapan yang perlu dilakukan untuk study abroad. Berikut adalah penjelasannya:

1. Tentukan **minat jurusan** dan **opsi kampus tujuan**.
2. **Cari tahu secara detail** jurusan, prospek jurusan, mata kuliah yang akan diambil, beasiswa yang tersedia, serta persyaratan mendaftar kampus tujuan dengan melakukan riset pribadi di website resmi universitas.
3. Pertimbangkan mengambil **persiapan tes akademik**. Perlu diketahui, setiap negara biasanya memiliki persyaratan tes akademik yang berbeda-beda. Berikut adalah beberapa contoh tes akademik yang perlu diikuti jika ingin kuliah ke luar negeri:
 - a. **Scholastic Aptitude Test (SAT)** adalah ujian standarisasi yang diciptakan oleh College Board untuk murid-murid lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliah di Amerika Serikat. Namun, tes ini diakui secara global dan tak hanya di Amerika saja. Tes ini juga menjadi penentu penerimaan mahasiswa universitas di Singapura, Finlandia, Australia, dan lainnya. Tes SAT Reasoning Test diadakan 7 kali dalam setahun dan biasanya tes ini akan menguji keterampilan membaca, menulis, dan Matematika.
 - b. **EJU**. Jika kamu ingin kuliah ke Jepang, biasanya ini merupakan salah satu tes yang perlu kamu ikuti.
 - c. **YOS**. Tes ini merupakan salah satu persyaratan untuk kamu yang ingin kuliah ke Turki, dan berbagai tes-tes lainnya.





d. **GRE (Graduate Record Examination)**. merupakan tes ujian penilaian jika ingin mendaftar ke berbagai program pascasarjana seperti Ilmu alam, teknik mesin, ilmu sosial, bisnis, kemanusiaan dan seni, pendidikan, atau bidang-bidang lain. GRE memiliki masa berlaku selama lima tahun

e. **GMAT (Graduate Management Admission Test)**. merupakan suatu tes yang menjadi syarat masuk ke sekolah bisnis. Tes ini dikerjakan dengan sistem komputer. Skala nilai pada GMAT adalah 200-800.

4. Tentunya kalian sudah tahu bahwa kuliah di luar negeri tentunya menggunakan bahasa asing. Jadi, sangat perlu untuk menguasai bahasa asing dan **mempersiapkan tes bahasa**. Berikut adalah beberapa tes bahasa asing yang biasa dijadikan syarat mendaftar kuliah keluar negeri:
 - a. **TOEFL IBT/IELTS** untuk menguji kemampuan **bahasa Inggris**
 - b. **TOPIK** untuk menguji kemampuan **bahasa Korea**
 - c. **JLPT** untuk menguji kemampuan **bahasa Jepang**
 - d. **DELTA** untuk menguji kemampuan **bahasa Prancis**
 - e. **HSK** untuk menguji kemampuan **bahasa Mandarin**
5. Mulai **persiapan dokumen** sesuai syarat yang diajukan oleh universitas yang ingin kamu daftar. Biasanya dokumen yang diminta adalah ijazah, transkrip nilai, CV, surat rekomendasi dari guru atau dosen, dan CV pribadi. Jika diperlukan kamu juga harus mulai mencari dan menghubungi profesor calon supervisor bagi yang ingin melanjutkan studi master by research atau ke jenjang S-3.





BAB 3 PENTINGNYA PERSIAPAN BAHASA





Salah satu dokumen persyaratan beasiswa yang wajib dimiliki jika kamu ingin berkuliah di *English-speaking countries* atau di program yang diajarkan dalam Bahasa Inggris adalah sertifikat kemampuan Bahasa Inggris, seperti IELTS dan TOEFL.

IELTS adalah *International English Language Testing System*, sedangkan TOEFL adalah *Test of English as a Foreign Language*. Kedua tes ini biasanya ditujukan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris seseorang dalam bidang membaca, berbicara, dan menulis. Nantinya hasil dari tes ini dapat dipergunakan untuk syarat pendaftaran kuliah di luar negeri.

Perbedaan mendasar pada kedua tes ini terdapat pada bahasa yang digunakan. TOEFL menggunakan American English, sedangkan IELTS menggunakan British English. Walaupun relatif sama, tetap ada perbedaan di ejaan, idiom, dan **accent** yang digunakan. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel berikut:

Perbedaan IELTS VS TOEFL IBT

Tipe	IELTS	TOEFL IBT
Berlaku	Berlaku di seluruh dunia	Berlaku di seluruh dunia
Bahasa Inggris yang Digunakan	Tes IELTS menggunakan British English	Tes TOEFL menggunakan American English
Sistem Penilaian	Tes IELTS terdapat 4 bagian, yaitu Reading, Listening, Speaking, Writing dengan skor 0-9, yang nantinya akan dijumlahkan dan dibagi 4 untuk mencapai skor akhir dalam skala 0-9	Tes TOEFL iBT memiliki nilai maksimum sebanyak 120, di mana setiap bagian (Reading, Listening, Speaking, Writing) mempunyai nilai maksimum sebanyak 30 yang akan diakumulasi





Lalu, memangnya seberapa pentingkah tes ini untuk kamu?

Jika kamu ingin benar-benar kuliah di luar negeri, kamu harus mempersiapkan matang-matang tes ini agar lolos dari skor minimum yang telah ditentukan tiap negara. Nah, biasanya untuk TOEFL iBT (*internet based test*) sendiri menetapkan skor 80-100, namun tidak menutup kemungkinan juga ada universitas dan jurusan yang menetapkan skor di atas atau di bawah standar. Sedangkan untuk IELTS, umumnya dipatok dengan nilai 6,5-7,0 untuk keperluan beasiswa kuliah di luar negeri.

TESTIMONI PROGRAM PERSIAPAN IELTS SCHOTERS



"Halo! Seneng banget bisa belajar bareng Schoters, karena tutornya bener-bener asik dan insightful. Gacuma ngebahas tentang IELTS, kita juga bisa ngobrol tentang isu sehari-hari bahkan curhat. Sebelumnya, aku belum pernah ikut tes IELTS sama sekali, benar-benar 0 pengetahuan, tapi setelah ikut Schoters alhamdulillah dapet 7.5! Pokoknya recommended banget deh!"

Satya
Student SI (Sahabat IELTS Schoters)





TESTIMONI STUDENT SCHOTERS

"Awalnya daftar SAA (Study Abroad Academy) buat bantu ngerapihin esai aja sih, belum tau kalo ada pelayanan profiling beasiswa gitu. Waktu itu milih yang 60 jam. Ternyata layanannya jujur aja ini TOP banget. Unlimited revisi esai, motlet, hingga CV. Bahkan CV banyak yang tembus administrasi kampus! Ranianya juga menjadwalkan jadwal dengan sangat baik sehingga siswanya tidak kewalahan jika daftar beasiswa banyak! Yuk yang belum join SAA buruan, khususnya buat kalian para scholarship hunter. See you on top dan bawa nama harum Indonesia di luar!"

Alqaaf

Awardee beasiswa kampus Deggendorf Institute of Technology dan Unisalento 4 Talent



TESTIMONI STUDENT SCHOTERS

"Schoters banyak membantu saya sejak awal mulai dari pembuatan CV, persiapan IELTS, daftar tes IELTS, penulisan esai, pendaftaran kampus, hingga pendaftaran beasiswa semuanya saya percayakan ke Schoters. Karena persiapan saya lakukan sambil kerja dan mengurus anak, saya hanya bisa mengerjakan di malam hari namun pihak Schoters tetap sabar dan responsif kapanpun saya minta advice. Fun fact, saya juga tahu beasiswa Taiwan ya dari Schoters ini. Terimakasih banyak, Schoters!"

Jasmine

Awardee beasiswa Taiwan ICDF





BAB 4 SYARAT UMUM BEASISWA





Beasiswa-beasiswa yang ditawarkan dari mancanegara tentu memiliki persyaratan yang berbeda-beda. Namun, ada beberapa persyaratan dokumen umum yang selalu diminta tiap beasiswa.

Persyaratan dokumennya antara lain:

- a. Sertifikat TOEFL/IELTS
- b. CV
- c. *Motivation letter/ essay*
- d. Surat rekomendasi
- e. *Letter of Acceptance (LoA)*
- f. *Personal Statement*
- g. Transkrip Nilai
- h. Ijazah Pendidikan Terakhir

Syarat-syarat yang telah disebutkan merupakan hal-hal umum di beasiswa, tidak menutup kemungkinan ada tambahan atau pengurangan syarat di suatu beasiswa. Jadi, persiapkan diri matang-matang ya! Berikut disajikan beberapa tips untuk membuat dokumen beasiswa di atas.

4.1 Tips Membuat CV

Curriculum Vitae adalah salah satu syarat yang perlu dipenuhi untuk mendaftar beasiswa ke luar negeri. Berikut adalah beberapa tips dalam membuat *Curriculum Vitae* untuk beasiswa:

1. **Hindari Format CV untuk Beasiswa yang berlebihan.**

Format CV adalah formal. Jadi, jika berlebihan akan memberi kesan nonformal. Contoh berlebihan seperti memberi tahu motto hidup. Motto hidup tidak perlu dicantumkan ke CV.

2. **Tuliskan Riwayat Pendidikan yang paling *up to date*.**

Cukup masukkan riwayat pendidikan mulai dari SMA hingga Kuliah saja.





3. Memakai metode KISS: *Keep It Short and Simple*.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis CV adalah tidak harus semua pengalaman dimasukkan ke dalam CV. Jika kamu memiliki 10 pengalaman organisasi, cukup tuliskan 3-5 saja yang paling relevan dengan jurusan yang dituju.

4. Tulis sesuai fakta yang ada.

Jangan pernah samakan menulis CV dengan menulis cerita karangan. Cukup tuliskan pengalaman sesuai dengan apa yang pernah kalian lakukan.

5. Menggunakan font yang mudah dibaca.

Font yang biasa digunakan dalam CV adalah font Times New Roman dan Arial.

6. Perhatikan foto dalam CV.

Foto CV tidak wajib menggunakan kemeja putih dengan latar belakang biru atau merah. Poin paling penting untuk foto CV adalah rapi, profesional, dan atraktif.

7. Tulis CV Beasiswa dengan Bahasa Inggris.

CV berbahasa Inggris merupakan salah satu poin yang dapat diekspektasikan oleh pemberi beasiswa karena tentunya pemberi beasiswa memiliki ekspektasi tentang kemampuan dalam berbahasa Inggris sehingga kamu perlu menuliskan CV kamu menggunakan bahasa Inggris.

8. Baca ulang dan perbaiki kesalahan dalam CV.

Jangan lelah untuk *review, review, and review* CV kamu. Cek kesalahan minor, seperti *typo*, urutan tahun, dan lain-lain. Ketelitian adalah kunci ketika membuat CV. Jika ada kesalahan, pihak penerima beasiswa dapat saja memberikan poin minus atas ketidaktelitian tersebut. Jadi, pastikan tidak ada kesalahan dalam penulis CV.

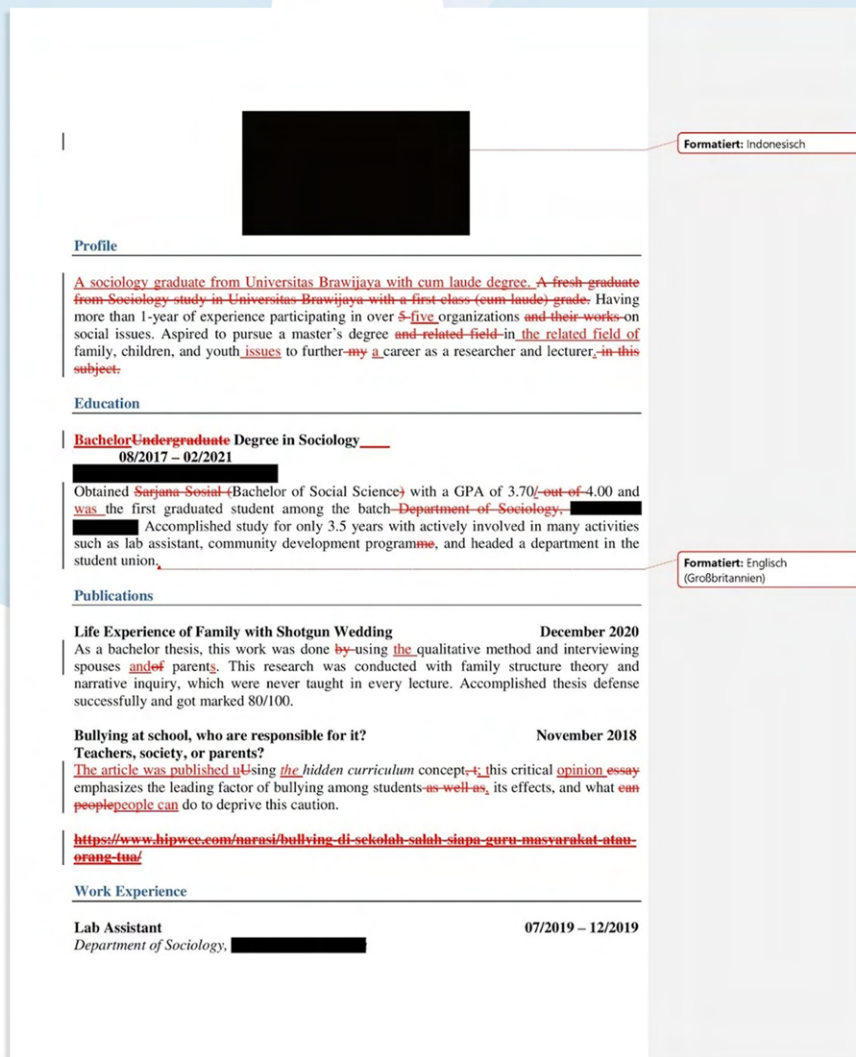




Berikut adalah beberapa poin yang harus tercantum dalam Curriculum Vitae untuk mendaftar beasiswa:

1. Informasi Pribadi
2. Data Diri
3. Riwayat Pendidikan
4. Pengalaman Bekerja
5. Pengalaman Organisasi
6. Artikel/Jurnal Publikasi/Project
7. Penghargaan
8. Bahasa yang dikuasai

Contoh singkat CV yang diperbaiki di Schoters:





Hasil akhir CV:



Profile

A sociology graduate from [REDACTED] with cum laude degree. Having more than 1-year of experience participating in over five organizations on social issues. Aspired to pursue a master's degree in the related field of family, children, and youth issues to further a career as a researcher and lecturer.

Education

Bachelor Degree in Sociology **08/2017 – 02/2021**

[REDACTED]
Obtained Bachelor of Social Science with a GPA of 3.70/4.00 and was the first graduated student among the batch. Accomplished study for only 3.5 years with actively involved in many activities such as lab assistant, community development program, and headed a department in the student union.

Publications

Life Experience of Family with Shotgun Wedding **December 2020**

As a bachelor thesis, this work was done using the qualitative method and interviewing spouses and parents. This research was conducted with family structure theory and narrative inquiry, which were never taught in every lecture. Accomplished thesis defense successfully and got marked 80/100.

Bullying at school, who are responsible for it? Teachers, society, or parents? **November 2018**

The article was published using *the hidden curriculum* concept; this critical opinion emphasizes the leading factor of bullying among students, its effects, and what people can do to deprive this caution.

Work Experience

Lab Assistant **07/2019 – 12/2019**

Department of Sociology, [REDACTED]
Responsible for assisting the lecturer on Social Research Methods Course by handing over the courses of SPSS practice, data analysis, and interpretation to the students, and holding a regular meeting with six groups of students (once a week per two groups). Tutored students on research tools' uses, managed their weekly assignment and gave a correction or suggestion of their works. Successfully assisted six student's research groups, from the research proposal preparation to the result presentation.

Apprenticeship Programme **04/2018 – 7/2018**





4.2 Tips Membuat *Motivation Letter*

Apa itu *Motivation Letter*?

Di dalam istilah beasiswa, *motivation letter* juga sering disebut sebagai *statement of purpose* atau *personal statement*. Singkatnya, *motivation letter* adalah suatu dokumen yang diperlukan untuk mendaftar beasiswa yang berisi esai mengenai tujuan dan niat kamu melanjutkan studi di universitas pilihan. Dokumen ini berisi tentang pernyataan ketertarikan beserta alasan-alasan yang bertujuan untuk meyakinkan pemberi beasiswa bahwa kamu memang sangat berminat dan layak untuk diberi beasiswa.

Tips Membuat *Motivation Letter*

1. Jelaskan latar belakang pendidikan, riset, dan pekerjaan.

Cantumkan pengalaman akademik, kerja, organisasi, komunitas, riset dan penelitian yang pernah kamu lakukan.

Selanjutnya, kamu juga bisa bercerita tentang *achievement* kamu atau pencapaian selama ini, seperti penghargaan atau publikasi penelitian.

2. Uraikan alasan memilih kampus.

Sebutkan secara singkat kamu ingin daftar ke kampus mana dan jurusan apa. **Uraikan alasan-alasan mengapa kamu harus mengambil jurusan ini.** Kamu dapat mengangkat satu masalah yang umum di Indonesia dan tentunya berkaitan dengan bidang yang kamu ambil. Lalu, berikan solusi dari permasalahan tersebut yang dapat kamu lakukan dengan jurusan yang dituju.

Pelajari *course* (kurikulum) yang disediakan oleh jurusan yang dituju. Sinkronkan dengan beberapa mata kuliah, tugas, atau pengalaman yang pernah kamu ambil. Sehingga, setidaknya kamu memiliki modal untuk menyelesaikan studi lanjut nantinya dan meyakinkan pemberi beasiswa bahwa kalian tidak akan terkendala selama melanjutkan studi di luar negeri.





Study Abroad Preparation Guide

Jangan lupa untuk riset! Kamu bisa menyajikan data untuk memperkuat alasan-alasan di atas. Tuliskan pemahaman tentang bidang yang akan diambil, termasuk keterkaitannya dengan kehidupan dan masa depan nantinya.

3. Tentukan rencana masa depan se jelas mungkin.

Dalam mendeskripsikan tujuan atau rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, bisa menggunakan metode **SMART: *specific, measurable, achievable, realistic, and timely*** yang artinya spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan tepat waktu. Sebutkan juga keterampilan dan pengetahuan yang kamu akan dapatkan di universitas dan program studi yang memberikan keuntungan bagi rencana atau karir masa depan.

Contoh singkat bagian dari Motivation Letter yang diperbaiki di Schoters:

TU Delft – Management of Technology

Dear TU Delft Admission Committee,

Technology development in the past 15 years has amazed me, and one of them is the aerospace industry, which is similar to the bachelor's degree that I obtained. As an Aerospace Engineering graduate with cum laude honor and the 3rd most outstanding undergraduate student of Aerospace Engineering study program from [REDACTED], I have ~~learnt~~ learned a lot regarding the potential of the aerial transport and logistics industry. Besides my academic performance, I also have internship experience in the Agency for the Assessment and Application of Technology of Republic Indonesia (BPPT), ~~where I analyse the experiment test for military~~ Military Unmanned Aerial Vehicle (UAV) development. As I developed an interest in automated transportation and logistics technology, such as UAV and Drone, I am more than eager to ~~learnt regarding the management, development, risks and strategic decision-making in order~~ about management, development, risks, and strategic decision-making to innovate the business. Parallel with my country's ~~long-long-term~~ long-term program, which is the development of drones and UAV as the promoting function in Indonesia, I believe that learning regarding the ~~technological-technology~~ market will be an essential feature for business or project sustainability. I ~~do believe that the science or engineering knowledge need to be accompanied with any other reasoning such as timing, market needs, and many other things to give the best impact towards~~ believe that science or engineering knowledge need to be accompanied with any other reasoning such as timing, market needs, and many other things to give the best impact on society. As the Management of Technology program offers the knowledge that ~~link-between-engineering-and-economic sector, I am confident that continuing my study in this program is the perfect choice to improve my future career and mys engineering and the economic sector, I am confident that continuing my study in this program is the perfect choice to improve my future career and~~ interest.

I believe that my research interest is aligned with the Faculty of Technology, Policy, and Management TU Delft, where I can continue my research during ~~purse-pursuing~~ my master's degree in Management of Technology major. Based on the programme curriculum and research group, the department is focused on technology innovation and its impact on many aspects such as society, economics, etc. Those are different from any other university that mainly focuses on the financial, supply-chain, and management sectors. However, your distinguished programme provided more courses and research regarding the impact of innovation, the preparation for innovation, safety, risk, and any other aspect ~~that-related-with-technology development, which linear with my motivation to learn regarding the related to technology development, which linear with my motivation to learn about~~ UAV development. Having internship as one of ~~mandatory course from this programme convinced me to join your university, since I am highly interest~~

Komentar [DTA1]: Sudah final yaaaaaa 😊

Karena ini sudah dikoreksi kontennya pas video call jadinya secara konten sudah bagus. Sudah dicek grammar juga. Best of luckkk devanti!





Hasil akhir *Motivation Letter*:

TU Delft – Management of Technology

Dear TU Delft Admission Committee,

Technology development in the past 15 years has amazed me, and one of them is the aerospace industry, which is similar to the bachelor's degree that I obtained. As an Aerospace Engineering graduate with cum laude honor and the 3rd most outstanding undergraduate student of Aerospace Engineering study program from [REDACTED] I have learned a lot regarding the potential of the aerial transport and logistics industry. Besides my academic performance, I also have internship experience in the Agency for the Assessment and Application of Technology of Republic Indonesia (BPPT). I analyse the experiment test for Military Unmanned Aerial Vehicle (UAV) development. As I developed an interest in automated transportation and logistics technology, such as UAV and Drone, I am more than eager to learn about management, development, risks, and strategic decision-making to innovate the business. Parallel with my country's long-term program, which is the development of drones and UAV as the promoting function in Indonesia. I believe that learning regarding the technology market will be an essential feature for business or project sustainability. I believe that science or engineering knowledge need to be accompanied with any other reasoning such as timing, market needs, and many other things to give the best impact on society. As the Management of Technology program offers the knowledge that links engineering and the economic sector, I am confident that continuing my study in this program is the perfect choice to improve my future career and interest.

I believe that my research interest is aligned with the Faculty of Technology, Policy, and Management TU Delft, where I can continue my research during pursuing my master's degree in Management of Technology major. Based on the programme curriculum and research group, the department is focused on technology innovation and its impact on many aspects such as society, economics, etc. Those are different from any other university that mainly focuses on the financial, supply chain, and management sectors. However, your distinguished programme provided more courses and research regarding the impact of innovation, the preparation for innovation, safety, risk, and any other aspect related to technology development, which linear with my motivation to learn about UAV development. Having internship as one of the mandatory courses from this programme convinced me to join your university, since I am highly interested in having an internship with a drone start-ups company in Netherland such as AtmosUAV, Avular, and Aerialtronics in any other industry in Netherland. Correlated with my motivation, I am interested in Emerging Technology-Based Innovation and Entrepreneurship as many programme specialisations.





4.3 Tips Membuat *Recommendation Letter*

Sebelum melanjutkan membaca bagaimana cara menyusun surat rekomendasi, kamu perlu mempertimbangkan beberapa fakta berikut ini:

- a. Sebuah surat rekomendasi pastinya berisi deskripsi mengenai kualitas, karakteristik, dan kapabilitas kamu. Singkatnya, surat rekomendasi berisi pujian atas keunggulan-keunggulan yang kamu punya yang bisa dijadikan pertimbangan dari *reviewer*.
- b. Pada bidang akademik, untuk tingkat SMA, surat rekomendasi harus diberikan oleh guru/kepala sekolah sedangkan untuk lulusan sarjana/magister surat rekomendasi diberikan oleh pembimbing atau dosen.
- c. Untuk bidang professional, surat rekomendasi diberikan oleh atasan dan/atau supervisor tempat kamu bekerja
- d. Tidak ada format tetap dalam menyusun surat rekomendasi. Tetapi perlu diperhatikan bahwa untuk pengecualian beberapa beasiswa biasanya memiliki format tertentu.

Tips menulis *Recommendation Letter*

Walaupun format tetap penyusunan surat rekomendasi itu tidak ada, kami memiliki rekomendasi format umum yang dapat kamu pakai dalam menyusun surat rekomendasi. Berikut adalah cara menulis surat rekomendasi dari Schoters:

◆ *Salutation*

Ada 2 cara menulis *salutation* yang umumnya dipakai dalam menyusun surat rekomendasi yaitu *personal salutation* dan *common salutation*. *Personal salutation* digunakan untuk surat rekomendasi yang penerimanya sudah dikenal sebelumnya, contohnya, "*Dear. Dr. Caroline*" or





“Dear Mr. Albert”, sedangkan *common salutation* ditujukan kepada penerima surat rekomendasi yang belum kita kenal. Contohnya, “To Whom it May Concern”

◆ **Paragraf 1**

Di paragraf ini, pemberi rekomendasi akan membahas tentang hal-hal mengenai hubungan antara pemberi dengan penerima rekomendasi. Di sini juga harus berisi deskripsi mengenai bagaimana pemberi rekomendasi mengenal orang yang ia rekomendasikan, sudah berapa lama saling mengenal dan dalam kapasitas apa serta kualifikasi pemberi rekomendasi.

◆ **Paragraf 2**

Paragraf ini berisikan deskripsi mengenai seberapa jauh pemberi rekomendasi mengenal orang yang direkomendasikan. Dimulai dari kualitas orang tersebut dalam hal akademik maupun bidang kerja. Singkatnya penjelasan mengapa pemberi rekomendasi tertarik untuk memberikan rekomendasi kepada orang tersebut.

◆ **Paragraf 3**

Paragraf ini akan berisi informasi tentang prestasi selama studi dan/atau di bidang pekerjaan, proyek atau penelitian berdasarkan bidang keilmuan (*recommended* untuk lulusan S-1 dan S-2) dan informasi-informasi lainnya yang bisa diangkat sebagai poin tambahan untuk *reviewer*.

◆ **Paragraf Penutup**

Paragraf ini berisikan kesimpulan dari isi surat rekomendasi dan kontak pemberi rekomendasi agar jika ada pertanyaan diluar isi rekomendasi mengenai orang yang direkomendasikan, *reviewer* dapat langsung menghubungi.





Contoh singkat bagian dari *Recommendation Letter*:

Dear Committee,

It is a great pleasure for me to recommend David for admission to MIT. He is one of the most extraordinary students I have encountered in 20 years of teaching. I taught David A.P. Calculus last year as a tenth grader, and he was one of the very top students in an extremely able group of mostly seniors have a high aptitude for math and was very much involved in his work, applying himself with persistence and dedication and often going beyond the regular class assignments.

David's abiding interest, however, is computer science. series of "strands" for use in providing computerized drill and review in the He has developed basic skills and techniques of algebra and arithmetic and has recently adapted these to other subjects. David's work in this area has been so original and significant that he has published a paper on it and delivered several lectures to professionals in other parts of the country. This is a phenomenal accomplishment for anyone, especially a young man in rural Arkansas. It is also worth noting that both last year and this year David taught computer programming to a tenth-grade class of mine for two weeks. He took over completely, preparing lectures, assignments, and tests with great care and thought. His lectures were clear and well organized, and it was obvious that he had expended a great deal of effort to make the course the success that it was.





BAB 5

Rekomendasi Beasiswa Pilihan Tiap Negara





Amerika Serikat

Fulbright Scholarship, Knight-Hennessy Stanford Scholarship, Berea College Scholarship

Inggris

Chevening Scholarship, Jardine Scholarship, Gates Cambridge Scholarship

Belanda

StuNed Scholarship, Orange Tulip Scholarship, Holland Scholarship

Australia

Chevening Scholarship, Jardine Scholarship, Gates Cambridge Scholarship

Jerman

DAAD EPOS

Jepang

MEXT, Mitsui Bussan Scholarship, The ADB-Japan Scholarship Program

Korea Selatan

Global Korea Scholarship, KAIST Scholarship, Posco Asia Fellowship

Cina

China Government Scholarship, Beijing Government Scholarship, Shanghai Government Scholarship

Turki

Turkiye Burslari Scholarship

Info

Jika kalian ingin mengetahui beasiswa yang dibuka sepanjang tahun, bisa langsung cek ke laman berikut ini

<https://www.schoters.com/en/calendar-sch>



@schoters



Schoters



@schoters_com



schoters.com



Bagaimana nih persiapan kalian untuk mewujudkan mimpi kuliah keluar negeri dengan beasiswa? Jika kalian ingin tahu tips & trick lainnya ataupun daftar beasiswa luar negeri lainnya di setiap negara, kalian bisa mengikuti bimbingan persiapan kuliah keluar negeri di Schoters.

Jangan khawatir karena mentor di Schoters akan bantu kamu mulai dari pemilihan jurusan, kampus, universitas, persiapan dokumen, esai, dan lainnya.

Jika ingin informasi lebih lanjut kalian bisa kunjungi laman berikut ini

bit.ly/konsultasibarengschoters

See you!



Yuk, Persiapkan Study Abroad-mu dengan Schoters

- ✓ Persiapan Essay / CV
- ✓ Simulasi Wawancara
- ✓ Terjemahan Dokumen
- ✓ Persiapan TOEFL/IELTS
- ✓ Persiapan SAT, GMAT, dan 10+ tes internasional lainnya

Konsultasi Sekarang!

© 2021 Schoters. All rights reserved.



@schoters



Schoters



@schoters_com



schoters.com

